JURNAL

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS IV SDN I KEPUHREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

THE EFFECTIVENESS OF USING RECIPROCAL TEACHING MODEL TOWARD THE ABILITY IN FINDING TOPIC SENTENCE OF EACH PARAGRAPH THROUGH INTENSIVE READING ON FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN I KEPUHREJO TULUNGAGUNG IN ACADEMIC YEAR 2015/2016

RIZKY RACHMAWATI
12.1.01.10.0412

Dibimbing oleh :

1. **Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.**
2. **ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RIZKY RACHMAWATI
NPM : 12.1.01.10.0412
Telepun/HP : 08573625589
Alamat Surel (Email) : rzrachma@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS IV SDN I KEPUHREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi : FKIP / PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : J.L K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. NIDN. 0708087703	Rizky Rachmawati 12.1.01.10.0412

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS IV SDN I KEPUHREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

RIZKY RACHMAWATI
12.1.01.10.0412
FKIP – PGSD
rzrachma@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.
UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung, bahwa kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif pada siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter materi. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bermakna, cenderung pasif, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan hal ini membuat tingkat keberhasilan pembelajaran cenderung rendah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sebelum menggunakan model *reciprocal teaching* (2) Bagaimana kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sesudah menggunakan model *reciprocal teaching* (3) Adakah pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Pendekatan penelitian yang diigunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik penelitian *Pre-Eksperimental Designs* dengan bentuk *One-Group- Pretest – Postest Design*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 28 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV SDN I kepuhrejo yang selanjutnya dianalisis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dengan norma Hipotesis 1 diterima jika nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM yaitu 70. Hipotesis 2 diterima jika nilai rata-rata siswa mencapai KKM yaitu 70 Hipotesis 3 diterima Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka dikatakan signifikan akibatnya H_0 ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sebelum menggunakan model *reciprocal teaching* dinyatakan kurang mampu, terbukti dengan nilai rata-rata pretest yang di dapat masih dibawah KKM yaitu 60,79. (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sesudah menggunakan model *reciprocal teaching* dinyatakan mampu, terbukti dengan nilai rata-rata posttest yang di dapat telah mencapai KKM yaitu 75. (3) Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif pada siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo, terbukti dengan hasil t_{hitung} 17,328 > t_{tabel} 2,052 dengan df 27 dan pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : model *reciprocal teaching,* kalimat utama, membaca intensif.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk melakukan komunikasi. Dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, serta nilai-nilai yang dianut untuk disampaikan dan dipahami orang lain. Oleh sebab itu, bahasa mempunyai peran untuk menyampaikan informasi, gagasan maupun perasaan dari pembicara kepada pendengar atau pembaca baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini senada dengan pendapat dari Sugihastuti (dalam Dewi Kusumaningsih, dkk., 2013:13) bahwa,

> Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga memiliki peran dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Serta bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Maka keterampilan berbahasa, khususnya bahasa Indonesia mulai diajarkan pada jenjang sekolah dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang sekolah mencangkup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu dengan lainnya. Pada pelaksanaan di dalam kelas, pembelajaran bahasa Indonesia lebih difokuskan pada aspek tertentu. Hal ini yang dikatakan sebagai pembelajaran bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan berbahasa dan sependapat dengan pernyataan dari Solchan T.W (2009:7.5) yakni, “Pembelajaran bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan berbahasa adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang ditekankan pada pengembangan salah satu kompetensi dasar dan keempat keterampilan berbahasa yang telah ditetapkan”.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Melalui membaca peserta didik akan mendapat informasi serta pengetahuan untuk menjalani kehidupan. Hal ini sependapat dengan Farida Rahim (2009:1) bahwa, “Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga lebih mampu

menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang".

Salah satu materi pada aspek membaca di kelas IV SD adalah kalimat utama. Menurut Gorys Keraf (2004: 78), "Kalimat utama atau kalimat pokok adalah sarana dari gagasan yang dikembangkan dalam alinea itu". Kemampuan menemukan kalimat utama merupakan kemampuan yang menuntut siswa untuk membaca, serta memahami letak kalimat utama dari tiap gagasan yang dikembangkan pada paragraf dengan baik dan benar.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester II terdapat Standar Kompetensi 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun dengan Kompetensi Dasar 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Terkait dengan materi menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian kalimat utama, menyebutkan letak kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dan mendata kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 September 2015 di SDN I Kepuhrejo didapat data dari 28 siswa, lebih dari 50% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Kenyataannya tidak sedikit siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan tepat.

Hal ini terjadi karena guru menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Model *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan suatu kemampuan dasar pada siswa dengan pola kegiatan yang diajarkan secara bertahap dan langsung. Penggunaan model ini dirasa kurang efektif pada materi menemukan kalimat utama sehingga dalam pembelajaran, siswa mengalami kesulitan untuk menemukan, maupun mendata letak kalimat utama.

Untuk itu, agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna, dipilihlah model *reciprocal teaching. Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri, sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa

dalam belajar mandiri, aktif, serta kreatif.

Dalam model ini siswa dituntut untuk membaca dengan tujuanagar memahami dan mengertiinformasi dari suatu bacaan dengan menggunakan empat strategi utama yaitu *Question* (Pertanyaan), *Clarifying* (Mengklarifikasi), *Predicting* (Memprediksi), dan *Summarizing* (Merangkum).

Atas dasar uraian yang telah dijabarkan maka dipilihlah judul penelitian "**Pengaruh Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf Melalui Membaca Intensif pada Siswa Kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016**".

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs*. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group-Pretest – Postest Design* dengan menggunakan satu kelompok dengan pemberian soal *pretest* dan soal *posttest*.

Tabel. 3.2 Desain *One-Group-Pretest – Postest Design* (Sugiyono, 2015: 110)

O_1	X	O_2

Keterangan :

X = Perlakuan dengan Model *Reciprocal Teaching*

O_1 = Hasil nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Hasil postest (setelah diberi perlakuan)

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dari SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tulis yang berupa tes uraian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dibantu dengan program *SPSS 16.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

a. Hasil analisis kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sebelum menggunakan model *reciprocal teaching* pada

siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa, siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 60,79 dengan nilai terendah yaitu 54 dan nilai tertinggi 68.

b. Hasil analisis kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sesudah menggunakan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa, siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo nilai rata-rata kelas yaitu 75 dengan nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 89.

c. Hasil analisis pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif pada siswa siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa, standart kesalahaan perbedaan mean 0,82 dengan hasil t_{hitung} adalah 17,328 sedangkan untuk t_{tabel} dengan db 27 untuk pada signifikansi 5% adalah 2,052.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postest - *Pretest*	14.214	4.341	.820	12.531	15.897	17.328	27	.000

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif sebelum menggunakan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan kurang mampu. Hal ini dibuktikan bahwa perolehan nilai rata-rata siswa melalui *pretest* kurang dari standard KKM yaitu 60,79.
2. Kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif setelah menggunakan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan mampu/berhasil. Hal ini karena perolehan nilai rata-rata postest

siswa yaitu 75 dan sudah mencapai KKM.

3. Berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis pada bab IV dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh yang positif dalam penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif pada siswa kelas IV SDN I Kepuhrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung} 17,328 > t_{tabel} 2,052 dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi.* Flores: Nusa Indah.

Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan*. Bandung: Angkasa.

T.W, Solchan dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.